

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah melihat gambaran implementasi asuhan kebidanan dari masa persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada ibu dengan plasenta previa totalis dan bayi dengan berat lahir rendah, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Implementasi penatalaksanaan asuhan kebidanan pada persalinan dengan plasenta previa totalis sudah dilakukan dengan tindakan operasi sectio caesarea, dan penatalaksanaan asuhan dengan plasenta previa sudah dilakukan dengan kewenangan bidan dimana bidan sudah melakukan deteksi dini kegawatdaruratan dengan mengetahui tanda gejala kemudian melakukan rujukan ke fasilitas yang memadai, dan bidan sudah melakukan peran sebagai pelaksana dengan melakukan kolaborasi dengan Dokter Obgyn untuk penanganan persalinan plasenta previa totalis.
- B. Implementasi penatalaksanaan asuhan kebidanan pada sistem rujukan dengan plasenta previa sudah dilakukan berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 001 tahun 2012 tentang sistem rujukan kegawatdarurat maternal neonatal dan sudah dilakukan tindakan pra rujukan dengan penatalaksanaan plasenta previa.
- C. Implementasi penatalaksanaan asuhan kebidanan pada masa nifas dengan plasenta previa sudah dilakukan dengan penatalaksanaan asuhan pada masa nifas yang melibatkan ibu beserta keluarga, selama pemeriksaan di Rumah Sakit tidak ditemui adanya penyulit

dan tanda bahaya selama masa nifas.

- D. Implementasi penatalaksanaan asuhan kebidanan pada bayi berat lahir rendah sudah dilakukan dengan penatalaksanaan penanganan bayi berat lahir rendah, namun asuhan dalam pemberian nutrisi pada bayi belum dilakukan berdasarkan anjuran oleh Kementerian Kesehatan RI.

## **1.2 Saran**

- A. Bagi Penulis

Diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh dalam menerapkan pelaksanaan asuhan kebidanan dengan kasus plasenta previa dan bayi berat badan lahir rendah.

- B. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta masukan yang dapat dijadikan bahan kajian dalam pendidikan terutama untuk pengembangan materi perkuliahan serta dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya.

- C. Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap klien dalam melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan terutama dengan kasus plasenta previa dan bayi berat lahir rendah, terutama dalam waktu pemberian nutrisi pada bayi perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan bayi yang sebaiknya diberikan secara on demand.